

PENGARUH KREATIVITAS, MODERNISASI, DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP PERFORMA FUNGSIONAL PELAKU USAHA *TENANT* DI KULINER LAMPUNG FESTIVAL BANDAR LAMPUNG

Ronan Fasha Ananta^{1*}, Febrianty², Rahyono³

Fakultas Ekonomi dan Manajeme Universitas Malahayati Bandar Lampung ^{1,2,3}

fasharonan@gmail.com ^{1*}, febrianty@malahayati.ac.id ², rahyono@malahayati.ac.id ³

ABSTRAK

Riset ini menggunakan peubah pengaruh kreativitas, modernisasi dan kompetensi SDM terhadap performa fungsional pelaku usaha *tenant* di Kuliner Lampung Festival Bandar Lampung. Orientasi studi ini dimaksudkan untuk menganalisis efek kreativitas, modernisasi, dan kompetensi tenaga kerja terhadap performa fungsional pelaku usaha *tenant* di Kuliner Lampung Festival Bandar Lampung baik melalui analisis terpisah maupun terpadu. Teknik kajian yang dipergunakan ialah teknik kajian kuantitatif, memanfaatkan media pengumpulan data kuesioner atau lembar pertanyaan. Evaluasi riset ini mengoperasikan software IBM SPSS versi 25. Dengan volume populasi 100 pelaku usaha UMKM yang mengikuti Kuliner Lampung Festival Bandar Lampung. Pendekatan seleksi sampel riset ini memanfaatkan metode *non probability sampling* dengan sampel utuh. Capaian dari riset ini adalah Kreativitas berdampak secara konstruktif dan substansial terhadap Performa Fungsional pelaku usaha *tenant* di Kuliner Lampung Festival Bandar Lampung, Modernisasi menciptakan efek konstruktif dan penting pada Performa Fungsional pelaku usaha *tenant* di Kuliner Lampung Festival Bandar Lampung, Kompetensi SDM memiliki efek konstruktif dan nyata pada Performa Fungsional pelaku usaha *tenant* di Kuliner Lampung Festival Bandar Lampung, dan Kreativitas, Modernisasi, dan Kompetensi SDM erdampak secara individual atau secara sinkron terhadap Performa Fungsional pelaku usaha *tenant* di Kuliner Lampung Festival Bandar Lampung.

Kata kunci : Efektivitas, Modernisasi, Kompetensi SDM, Performa Fungsional, UMKM

ABSTRACT

This study used the influence variables of creativity, innovation and employee skills concerning the operational productivity of tenant entrepreneurs in Lampung Culinary Festival Bandar Lampung. The aim of this investigation is to discover the effect of human resource creativity, innovation and competence on the operational performance of tenant business actors in Lampung Culinary Festival Bandar Lampung both partially and sinkroneously. The investigation technique utilized is a quantitative investigation technique, employing survey forms or survey forms as data acquisition tools. The analysis of this study used IBM SPSS application version 25. With a population of 100 SME entrepreneurs who attended the Lampung Culinary Lampung City Festival. The sample collection technique of this study used non probability sampling method with saturated sample. The results of this study are Creativity positively and significantly affects the Operational Performance of tenant business actors in Culinary Lampung Lampung City Festival, Innovation positively and significantly affects the Operational Performance of tenant business actors in Lampung Culinary Lampung City Festival, Human Resources Competence positively and significantly affects to the Operational Performance of the tenant business in Culinary Lampung Festival Bandar Lampung, and Human Resource Creativity, Innovation, and Competence partially or jointly affect the Operational Performance of tenant business actors in Culinary Lampung Festival Bandar Bandar Lampung.

Keywords : Effectiveness, Innovation, Human resource competence, Operational performance, SMEs.

LATAR BELAKANG

Negara Indonesia begitu banyak sumber daya manusia yang terjun langsung ke dunia kewirausahaan menyimpan fungsi yang amat vital dalam mengatasi krisis ekonomi, terbukti mampu menjadi penyelamat perekonomian negara (Sofyan, 2017). Pertumbuhan perdagangan yang sangat cepat berdampak terhadap berbagai jenis domain kehidupan, terutama domain ekonomi yang terkait dengan baik individu, household, badan usaha, dan society. UMKM sebagai motor ekonomi di Indonesia sudah selayaknya menyimpan manajemen yang efektif dalam merancang kegiatan dan mengendalikan kegiatan yang terhubung dengan usaha perdagangan (Febrianty, 2022).

Pada daerah Lampung, poin UMKM tetap bertambah sekalipun mengalami aneka ragam kendala. Akan tetapi, usaha mikro kecil menengah tetap berhadapan dengan persoalan seperti pemasaran, pendanaan, manufaktur, mutu sumber daya manusia, pengelolaan finansial, aspek hukum bisnis, dan penyaluran (Rainanto, 2019). Kemajuan bidang manajemen, teknologi, marketing, dan kompetensi lain tetap terbatas pada pelaku usaha mikro kecil menengah, menghambat perbaikan kualitas tenaga kerja (Dhamayantie & Fauzan, 2017).

Pandemi Covid-19 mempercepat pergeseran ke penjualan digital, menuntut UMKM untuk beradaptasi dengan teknologi internet (Marlinah, 2020). Selain itu, tantangan seperti modal usaha, distribusi produk, ketersediaan bahan baku, kualitas tenaga kerja, dan teknologi terus menjadi hambatan. Pemerintah memberikan dukungan melalui pembinaan, pelatihan, bantuan modal, dan promosi untuk membantu UMKM mengatasi masalah ini.

Dunia usaha saat ini, mengakibatkan semakin ketatnya persaingan, dan hal itu menuntut agar para pelaku usaha untuk dapat memenuhi kebutuhan para konsumen yang selalu berubah. Tuntutan tersebut pada terakhirnya mewajibkan para pengusaha memiliki ketekunan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, oleh sebab itu para pengusaha di bidang bisnis harus sanggup menjaga kontinuitas fungsionalnya sambil terus mengembppoinn bisnisnya selaras dengan visi, misi dan sasarannya (Permana, 2017).

Kapasitas Tenaga Kerja Manusia merupakan kecakapan ataupun sebuah mekanisme guna menjalankan tugas-tugas ataupun otoritasnya guna meraih tujuan. Kapasitas tenaga kerja manusia merupakan kecakapan serta ciri-ciri yang dimiliki individu berbentuk wawasan, keahlian, serta tingkah laku yang dibutuhkan pada penerapan prestasi. Melalui keberadaan kapasitas tersebut, Tenaga kerja manusia dipandang selaku individu beserta kekhususannya yang harus ditingkatkan. Individu dipandang selaku modal yang berpoin secara produktif serta optimal (Zubaidi et. All, 2019).

Sebuah pendekatan yang dijalankan oleh penguasa negara guna mengembppoinn perkembangan perekonomian ialah melalui mendorong industri inovatif. Perekonomian Inovatif merupakan naungan dari Industri Inovatif serta lewat Lembaga Perekonomian Inovatif (BEKRAF), pemerintahan berupaya menyediakan fokus tambahan kepada bidang tersebut. Disamping hal tersebut, beserta maksud guna mengefektifkan kapasitas serta memaksimalkan kesempatan Perekonomian Inovatif pada Indonesia pula berkolaborasi bersama Lembaga Pusat Statistik (BPS) guna mengamati lebih terperinci kemajuan perekonomian inovatif yang terkandung pada Indonesia. Diinginkan mampu menstimulasi kontribusi serta warga negara Indonesia guna berpartisipasi di dalam Perekonomian Inovatif. Sektor inovatif yang menjadi komponen dari perekonomian inovatif dan merupakan sebuah wujud Modernisasi diinginkan mampu mendukung Perkembangan perekonomian (Gusman, 2020).

Disamping daya cipta, pembaruan menyimpan fungsi yang amat vital di dalam perwujudan sasaran sebuah Pengusaha di dalam menjaga kapasitas kompetitifnya guna senantiasa Berpembaruan di dalam mengembppoinn mutu dari barang yang diproduksi, perihal tersebut tidak dapat dipisahkan dari kehendak pelanggan yang senantiasa bertransformasi. Ketidakstabilan kondisi mengakibatkan sejumlah pebisnis supaya senantiasa berkreasi guna mampu meraih kemenangan kompetisi, tidak cuma guna mengatasi ketidakstabilan situasi serta keadaan kompetisi usaha yang makin bertambah. Pembaruan senantiasa menghadirkan kemajuan serta transformasi perekonomian. Pembaruan yang diartikan bukanlah penemuan yang istimewa, tetapi sebuah penemuan yang mengakibatkan berkegunaan sumber daya ekonomi menuju orientasi yang lebih efisien (Almaidah, & Endarwati, 2019).

Kemampuan bermodernisasi akan memudahkan pelaku usaha menciptakan gagasan serta karya terbaru yang berlainan dengan barang-barang yang tersisa yang sejenis. Modernisasi yang dilakukan sebenarnya bukan hal yang istimewa, tetapi hal yang berfungsi sebagai pemberdayagunaan modal finansial ke jalur yang lebih optimal (Rusdiana, 2018). Melalui modernisasi yang berkelanjutan, sebuah usaha dapat bertahan menghadapi berbagai kemungkinan permasalahan bisnis. Melalui modernisasi yang tepat, usaha dapat ditingkatkan baik melalui peningkatan laba (keuntungan) peningkatan wilayah pemasaran atau ekspansi, memenpoinn persaingan pasar atau bahkan menguasai pasar, dan sebagainya (Bangun, 2021).

Kapabilitas yaitu semua elemen dan kualitas yang diperlukan individu untuk menyelesaikan tugas berdasarkan kebutuhan dan ekspektasi. Kompetensi yang teridentifikasi, pola perilaku, aspek kepribadian dan wawasan yang didapatkan, teoretis atau lahir dari pengalaman. Substansi pengetahuan yang dijadikan rujukan (Rizki dkk, 2019).

Pembahasan tentang performa fungsional pemilik usaha tenant pada sebuah *Event* di atas peneliti melakukan riset yang terjadi pada *Event* yang cukup terkenal di Bandar Lampung yaitu KLF. Salah satu akun yang membahas tentang KLF adalah media Instagram yaitu @Kuliner_Lampung akun ini cukup exsis dalam menebarkan dunia kuliner bagi pencinta kuliner dan mendirikan Kuliner Lampung Festival.

Adanya *Event* ini banyak sekali pemilik usaha antusias untuk bisa bergabung dalam acara *Event* kuliner festival. Notulis observasi *Event* Kuliner Lampung Festival telah mencapai 11 jilid *Event* Banyak sekali *tenant* yang bergabung untuk meriahkan acara kuliner Lampung festival. *Tenant* adalah pelaku usaha kuliner yang menyewa suatu ruang di acara atau tempat umum. Ruang yang disewa bisa berupa kios kecil, gerai, atau *booth* sementara tergantung pada tempat dan kesepakatan dengan pemilik lokasi. Bagi pelaku usaha, menjadi penyewa bisa memberikan kesempatan untuk meraih target pasar yang lebih besar dan memperoleh eksposur yang substansial, terutama jika lokasi tersebut banyak dikunjungi.

Berdasarkan latarbelakang masalah yang notulis uraikan diatas bahwa riset ini ingin memfokuskan hal-hal apa saja yang berdampak terhadap pelaku usaha agar bisa bergabung dalam *Event* kuliner Lampung festival.

Rumusan masalah tentang masalah pada studi ini yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh kreativitas dalam menentukan performa fungsional Pelaku Usaha Tenant di Kuliner Lampung Festival?
2. Bagaimana Pengaruh inovatif dalam menentukan performa fungsional Pelaku Usaha Tenant di Kuliner Lampung Festival?
3. Bagaimana Pengaruh kompetensi dalam menentukan performa fungsional Pelaku Usaha Tenant di Kuliner Lampung Festival?
4. Bagaimana Pengaruh kreativitas, inovatif dan kompetensi dalam menentukan performa fungsional Pelaku Usaha Tenant di Kuliner Lampung Festival?

Hipotesis

H₁ : Diduga efektivitas berdampak dalam performa fungsional pelaku usaha tenant Di Bandar Lampung pada Lampung Kuliner Festival?

H₂ : Diduga Modernisasi berdampak dalam performa fungsional pelaku usaha tenant Di Bandar Lampung pada Lampung Kuliner Festival?

H₃ : Diduga kompetensi Sdm berdampak dalam performa fungsional pelaku usaha tenant Di Bandar Lampung pada Lampung Kuliner Festival ?

H₄ : Diduga efektivitas, Modernisasi, kompetensi Sdm dalam performa fungsional pelaku usaha tenant Di Bandar Lampung pada Lampung Kuliner Festival ?

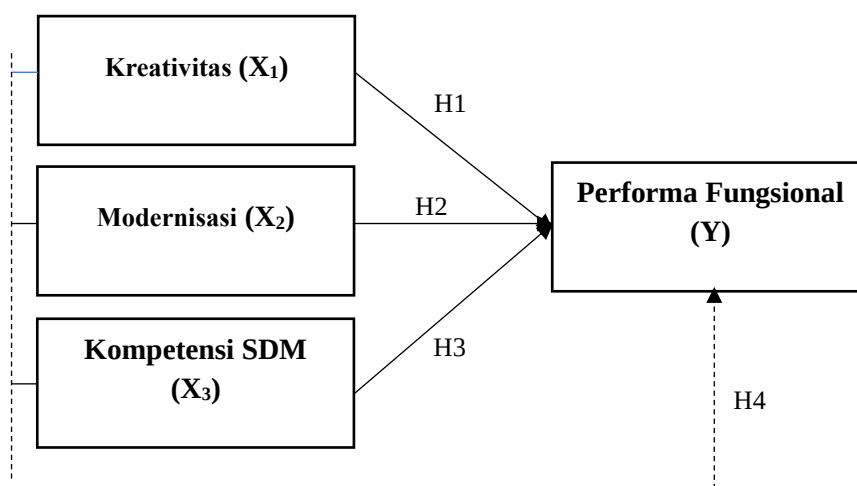
Menurut Sitepu, (2019) Suatu modernisasi bisa timbul dalam berbagai bentuk, termasuk dalam wujud penggabungan, Individu dapat disebut kreatif apabila mampu memadukan berbagai hal seperti barang atau ide sehingga mengoutcomekan sesuatu yang baru.

Kreativitas merupakan aktivitas riset, pembangunan, atau rekayasa yang bermaksud memajukan implementasi aplikatif manfaat serta ruang lingkup sains yang mutakhir, ataupun metode terkini guna mengimplementasikan sains serta teknologi yang sudah tersedia ke dalam barang ataupun tahapan manufaktur (Susanto & Suhariadi, 2022).

Menurut Sudiarti & Juliarsa (2020), yang dimaksud dengan Kompetensi SDM merupakan kapasitas yang dimiliki oleh tiap individu yang berkaitan melalui wawasan, keahlian serta ciri personalitas yang berdampak secara langsung pada performa supaya mampu meraih sasaran yang dikehendaki.

Performa merupakan output pekerjaan yang bisa didapatkan oleh individu ataupun suatu korporasi selaras dengan otoritas serta kewajiban masing-masing di dalam usaha pencapaian persekutuan secara legal, tidak melanggar undang-undang serta tidak berbenturan dengan akhlak dan norma. Disamping keperluan konsumen yang makin bertambah itu, korporasi pun wajib mampu beradaptasi dengan mengoptimalkan performa fungsional korporasi (Affandi, 2018).

Kerpoint pikir dari riset dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini. menggambarkan dampak dari peubah bebas yaitu Modernisasi (X_1), Modernisasi (X_2), dan Kompetensi SDM (X_3) pada peubah terikat yakni Performa Fungsional (Y).



METODE

Riset mengenai Pengaruh efektivitas, Modernisasi dan Kompetensi SDM terhadap performa fungsional pelaku usaha *tenant* di *Event Kuliner Lampung festival* akan menggunakan jenis metode riset kuantitatif deskriptif. Subjek riset ini merupakan Pengusaha yang berada di *Event kuliner Lampung Festival* yang berjumlah 60 *tenant* atau pelaku usaha. Berlandaskan riset ini sebab total populasinya tidak lebih tinggi dari 100 individu partisipan, maka peneliti menggunakan 100% total populasi yang terkandung pada Pengusaha yang berada di *Event kuliner Lampung Festival* yakni sejumlah 60 orang subjek riset. Dengan begitu pemakaian seluruh populasi tanpa perlu mengambil sampel studi sebagai unit analisis disebut sebagai pendekatan sensus. Teknik analisis yang dipakai yaitu Analisis Regresi Linear Berganda serta memakai alat hitung IBM SPSS 25.

Tes Absahitas

Pengtesan keabsahan dimanfaatkan untuk mepoin sah atau tidaknya suatu angket. Dalam mengtes keabsahan item-item alat ukur, peneliti menggunakan program perpoint SPSS dengan standar tes $\alpha = 5\%$ (0,05). Apabila poin r kalkulasi $> r$ referensi ataupun Sig (2-tailed) lebih rendah daripada level substansiasi 5%, maka item pernyataan di dalam angket tersebut adalah sah. Perolehan seperti:

Bagan 4. 1 Outcome Tes Absahitas Peubah Kreativitas

Peubah	Pernyataan	r Hitung	r Bagan	Keterangan
Kreatifitas	X1.P1	0,625	0,165	Absah
	X1.P2	0,621	0,165	Absah
	X1.P3	0,741	0,165	Absah
	X1.P4	0,671	0,165	Absah
	X1.P5	0,685	0,165	Absah
	X1.P6	0,676	0,165	Absah
	X1.P7	0,560	0,165	Absah
	X1.P8	0,506	0,165	Absah
	X1.P9	0,741	0,165	Absah
	X1.P10	0,641	0,165	Absah

Sumber : SPSS 25 Tahun 2025

Menurut output pengtesan kesahihan angket pada peubah Kreatifitas dinyatakan absah secara keseluruhan, hal ini berdasarkan dari teori sebelumnya yang menyatakan bahwa jika poin $r_{hitung} > r_{bagan}$ atau Sig (2-tailed) lebih rendah daripada level substansiasi 5%, sehingga item pernyataan di dalam angket tersebut adalah sah.

Bagan 4. 2 Outcome Tes Absahitas Peubah Modernisasi

Peubah	Pernyataan	r Hitung	r Bagan	Keterangan
Modernisasi	X2.P1	0,664	0,165	Absah
	X2.P2	0,644	0,165	Absah
	X2.P3	0,668	0,165	Absah
	X2.P4	0,611	0,165	Absah
	X2.P5	0,662	0,165	Absah
	X2.P6	0,713	0,165	Absah
	X2.P7	0,654	0,165	Absah
	X2.P8	0,547	0,165	Absah

Sumber : SPSS 25 Tahun 2025

Menurut output pengtesan kesahihan angket pada peubah Modernisasi dinyatakan absah secara keseluruhan, hal ini berdasarkan dari teori sebelumnya yang menyatakan bahwa jika poin $r_{hitung} > r_{bagan}$ atau Sig (2-tailed) lebih rendah daripada level substansiasi 5%, sehingga item pernyataan di dalam angket tersebut adalah sah.

Bagan 4. 3 Outcome Tes Absahitas Peubah Kompetensi SDM

Peubah	Pernyataan	r Hitung	r Bagan	Keterangan
Kompetensi SDM	X3.P1	0,710	0,165	Absah
	X3.P2	0,777	0,165	Absah
	X3.P3	0,748	0,165	Absah
	X3.P4	0,734	0,165	Absah
	X3.P5	0,508	0,165	Absah
	X3.P6	0,346	0,165	Absah
	X3.P7	0,318	0,165	Absah
	X3.P8	0,293	0,165	Absah

	X ₃ .P9	0,283	0,165	Absah
	X ₃ .P10	0,251	0,165	Absah

Sumber : SPSS 25 Tahun 2025

Berdasarkan outcome tes absahitas angket pada peubah Kompetensi SDM dinyatakan absah secara keseluruhan, hal ini berdasarkan dari teori sebelumnya yang menyatakan bahwa jika poin $r_{hitung} > r_{bagan}$ atau Sig (2-tailed) lebih rendah daripada level substansiasi 5%, sehingga item pernyataan di dalam angket tersebut adalah sah.

Bagan 4. 4 Outcome Tes Absahitas Peubah Performa Fungsional

Peubah	Pernyataan	r Hitung	r Bagan	Keterangan
Performa Fungsional	Y.P1	0,640	0,165	Absah
	Y.P2	0,636	0,165	Absah
	Y.P3	0,768	0,165	Absah
	Y.P4	0,721	0,165	Absah
	Y.P5	0,809	0,165	Absah
	Y.P6	0,226	0,165	Absah

Sumber : SPSS 25 Tahun 2025

Berdasarkan outcome tes absahitas angket pada peubah Performa Fungsional dinyatakan absah secara keseluruhan, hal ini berdasarkan dari teori sebelumnya yang menyatakan bahwa jika poin $r_{hitung} > r_{bagan}$ atau Sig (2-tailed) lebih rendah daripada level substansiasi 5%, sehingga item pernyataan di dalam angket tersebut adalah sah.

Tes Reliabilitas

Pada studi ini tes keandalan dijalankan menggunakan metode *one shot* ataupun pengisian satu kali saja. Software SPSS menyediakan kemudahan guna menguji keandalan melalui tes statistik *Cronbach Alpha* (α). Sebuah peubah dinyatakan andal apabila mengoutputkan poin *cronbach alpha* $> 0,60$. Output tes keandalan yang dilaksanakan memperoleh outcome berikut :

Bagan 4. 5 Outcome Tes Reliabilitas

Peubah	Cronbach Alpha (α)	Standar	Keterangan
Kreatifitas	0,838	0,60	Absah
Modernisasi	0,799	0,60	Absah
Kompetensi SDM	0,697	0,60	Absah
Performa Fungsional	0,704	0,60	Absah

Sumber : SPSS 25 Tahun 2025

Menurut pengkajian data pada bagan di atas bisa diuraikan bahwa seluruh peubah bebas yakni Kreatifitas, Modernisasi juga Kompetensi SDM juga peubah terikat Performa Fungsional Secara fungsional memperlihatkan poin *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh peubah indikator yang diterapkan dalam riset ini dinyatakan dapat diandalkan.

Analisis Regresi

Adjusted R-Square

Dalam tes tersebut berfungsi untuk menguji secara sinkron seberapa besar pengaruh yang diberikan peubah prediktor (Kreatifitas, Modernisasi juga Kompetensi SDM) kepada peubah respon (Performa Fungsional) dengan teknik pengamatan poin *Adjusted R2 Square*.

Bagan 4. 6 Outcome Tes *Adjusted R-Square*

No	Peubah	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Sig
1	Kreativitas (X ₁)	0,644	0,415	0,497	2,06143	0,000
2	Modernisasi (X ₂)					
3	Kompetensi SDM (X ₃)					

Sumber : SPSS 25 Tahun 2025

Merujuk pada Analisis dalam bagan 4.6 dari outcome pengtesan kuantitas determinasi (*Adjusted R2*) memperlihatkan bahwa poin *Adjusted R Square* mencapai 0,497 atau ekuivalen dengan 49,7%. Berkenaan dengan situasi ini disebutkan bahwa peubah predictor (Kreativitas, Modernisasi dan Kompetensi SDM) semata-mata sanggup menerpoinn fluktuasi peubah penjelas (Prestasi Fungsional) sepoin 49,7%. Adapun 50,3% diterpoinn melalui aspek-aspek lain yang tidak dikaji pada riset ini.

Tes T

Pengtesan T dilaksanakan untuk menelaah sampai mana level substansiasi efek semua peubah penjelas terhadap peubah respon melalui cara mengomparasikan t_{hitung} dengan t_{bagan} . Lewat pendekatan menentukan keputusan $t_{hitung} > t_{bagan}$ atau probabilitas < besaran substansiasi (0,05). Lalu dengan keadaan tersebut dapat diperoleh konklusi bahwa H_a disetujui dan H_0 ditampik, yang mengindikasikan peubah predictor mempengaruhi peubah outcome. Berikut adalah outcome proses data tes t yang telah dilaksanakan:

Bagan 4. 7 Outcome Tes T

No	Peubah	T _{hitung}	T _{bagan}	Sig	Keterangan
1	Kreativitas (X ₁)	4,921	1,660	0,000	Absah
2	Modernisasi (X ₂)	4,990	1,660	0,000	Absah
3	Kompetensi SDM (X ₃)	3,185	1,660	0,000	Absah

Sumber : SPSS 25 Tahun 2025

Rumus t_{bagan} :

Tingkat substansiasi $\alpha = 5\%$ atau 0,05

$$\begin{aligned}
 \text{Derajat bebas} &= n - k \\
 &= \text{Jumlah responden} - (\text{jumlah peubah X dan Y}) \\
 &= 100 - 4 \\
 &= 96
 \end{aligned}$$

Maka poin T bagan dapat diamati pada bagan T sequence ke 96 dan lokasi substansiasi 0,05, yaitu dengan besaran 1,660. Menurut bagan 4.7 outcome analisis data tes t yang telah dilaksanakan dapat dijelaskan:

1. Peubah Kreativitas memiliki nilai $t_{hitung} > t_{bagan}$ yaitu sejumlah $4,921 > 1,660$ dengan tingkat substansiasi $0,000 < 0,05$. Dapat diperoleh inferensi bahwa H_0 ditampik dan H_a disetujui, yang mengindikasikan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara peubah Kreativitas (X₁) terhadap peubah terikat Performa Fungsional (Y).
2. Peubah Modernisasi memiliki nilai $t_{hitung} > t_{bagan}$ yaitu sejumlah $4,990 > 1,660$ dengan tingkat substansiasi $0,000 < 0,05$. Dapat diambil konklusi bahwa H_0 ditampik dan H_a disetujui, yang mengindikasikan bahwa terkandung dampak yang substansial antara peubah Modernisasi (X₂) terhadap peubah terikat Performa Fungsional (Y).

3. Peubah Kompetensi SDM memiliki nilai $t_{hitung} > t_{bagan}$ yaitu sejumlah $3,185 > 1,660$ dengan tingkat substansiasi $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 ditampik dan H_a disetujui, yang berarti terkandung efek yang substansial dari peubah Kompetensi SDM (X_3) terhadap peubah terikat Performa Fungsional (Y).

Tes F

Tes F ini dimanfaatkan untuk mengidentifikasi apakah faktor-faktor bebas (Kreativitas, Modernisasi dan Kompetensi SDM) secara sinkron berdampak terhadap faktor terikat (Performa Fungsional). Dalam analisis ini ditinjau dari rasio F_{hitung} dengan F_{bagan} . Dengan landasan pengambilan konklusi jika $F_{hitung} > F_{bagan}$ atau poin probabilitas $< 0,05$ maka terkandung efek secara serentak dari peubah bebas (X) terhadap peubah tidak bebas (Y). Berikut adalah output pengtesan F yang sudah diimplementasikan pada studi ini:

Bagan 4. 8 Outcome Tes F

No	Peubah	F _{hitung}	F _{bagan}	Sig	Keterangan
1	Kreativitas (X_1)	42,257	2,69	0,000	Absah
2	Modernisasi (X_2)				
3	Kompetensi SDM (X_3)				

Sumber : SPSS 25 Tahun 2025

Berlandaskan evaluasi pada bagan 4.8 output tes F mendemonstrasikan bahwa besaran $F_{hitung} > F_{bagan}$ yakni $42,257 > 2,69$ dan level substansiasi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peubah bebas (Kreativitas, Modernisasi juga Kompetensi SDM) secara sinkron mempengaruhi peubah terikat (Performa Fungsional).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda diterapkan dalam riset ini dengan maksud untuk mengtes dampak peubah Kreativitas, modernisasi juga kompetensi SDM sebagai peubah eksplanatori pada performa fungsional sebagai peubah outcome. Selanjutnya disajikan outcome penanganan data analisis regresi berganda dalam riset ini:

Bagan 4. 9 Outcome Analisis Regresi Linear Berganda

No	Peubah	B	Std. Error	Sig
1	Constanta	5,608	2,343	0,000
2	Kreativitas (X_1)	0,293	0,060	0,000
3	Modernisasi (X_2)	0,168	0,069	0,000
4	Kompetensi SDM (X_3)	0,149	0,054	0,000

Sumber : SPSS 25 Tahun 2025

Mengacu pada informasi bagan 4.9, dikonstruksi model persamaan regresi linear berganda dengan bentuk seperti di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 5,608 + 0,293X_1 + 0,168X_2 + 0,149X_3$$

- a) Permanen $\alpha = 5,608$ mengindikasikan magnitude dampak seluruh peubah interikat pada peubah terikat. Jika peubah Kreativitas (X_1), modernisasi (X_2), kompetensi SDM (X_3) mengalami kenaikan 1 unit, maka poin peubah performa fungsional (Y) akan bertambah sejumlah 16,156;

- b) Poin Kuantitas X_1 (β_1) 0,293 pada Kreativitas (X_1) mengindikasikan kuantitas konstruktif untuk performa fungsional, mencerminkan bahwa ketika peubah Kreativitas naik 1 satuan, maka akan berkontribusi menambah besaran peubah performa fungsional sejumlah 0,293;
- c) Poin kuantitas X_2 (β_2) 0,168 pada peubah modernisasi (X_2) mengindikasikan kuantitas konstruktif untuk performa fungsional, mencerminkan bahwa ketika peubah modernisasi naik 1 satuan, maka akan berkontribusi menambah besaran peubah performa fungsional sejumlah 0,168.
- d) Poin kuantitas X_3 (β_3) 0,149 pada peubah kompetensi SDM (X_3) mengindikasikan kuantitas konstruktif untuk performa fungsional, mencerminkan bahwa ketika kompetensi SDM naik 1 satuan, maka akan berkontribusi menambah besaran peubah performa fungsional sejumlah 0,149.

Inferensi dari model regresi studi ini mengindikasikan peubah Kreativitas, modernisasi dan kompetensi SDM memiliki hubungan searah dengan performa fungsional. Dengan kata lain, ketika terkandung penambahan pada peubah peubah Kreativitas, modernisasi dan kompetensi SDM mungkin menyebabkan elevasi pada peubah performa fungsional.

Pengaruh Kreativitas Terhadap Performa Fungsional

Peubah Kreativitas menyimpan poin $t_{hitung} > t_{bagian}$ yakni mencapai poin $4,921 > 1,660$ dengan derajat substansiasi $0,000 < 0,05$. Bisa disimpulkan bahwa H_0 direjeksi dan H_a disetujui, yang mengindikasikan terkandung dampak yang bermakna antara peubah Kreativitas (X_1) pada peubah terikat Performa Fungsional (Y).

Berdasarkan outcome riset pada feedback partisipan mengenai kreativitas mendemonstrasikan bahwa kreativitas terletak dalam standar assessment yang sangat konstruktif. Diantara sejumlah pendapat yang dipaparkan, pendapat dengan poin maksimal yaitu Saya meyakini mengikuti program Kuliner Lampung Festival sangat kekinian mengikuti trend likungan sekitar. Hal ini karena pelaku usaha UMKM merasa mengikuti *Event* Kuliner Lampung Festival merupakan suatu bentuk tindakan Kreativitas. Sedpoin pernyataan yang memiliki poin terendah adalah Saya mampu beradaptasi dengan perubahan permintaan pembeli. Hal ini berarti pelaku usaha UMKM perlu meningkatkan tingkat produksi dan selalu senantiasa mengikuti perubahan minat pembeli dengan memajukan ulang penyempurnaan atau mengoutcomekan komoditas ciptaan sendiri dikarenakan masih ada sebagian UMKM yang menyalin barang dagangan lain.

Berdasarkan hal tersebut kreativitas dikatakan sangat baik karena pelaku usaha UMKM makanan yang mengikuti *Event* Kuliner Lampung melindungi keautentikan pada pengembangan item, komoditas penyempurnaan bukan produk duplikasi, utput menyimpan tahapan evolusi yang heterogen, konsisten melaksanakan transformasi item, komoditas yang dioutcomekan layak dan aman untuk dikonsumsi dan produk memiliki kualitas yang baik.

Menurut Dharmawati (2016) Kreativitas adalah inisiatif terhadap penciptaan suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan berpoin. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur, data, peubah yang sudah ada sebelumnya.

Outcome dalam riset ini sejalan dengan riset terdahulu yang dilakukan oleh Sukria (2022) yang menyatakan bahwa peubah Kreativitas berdampak terhadap peubah Performa Fungsional.

Studi ini tidak selaras dengan riset sebelumnya yang dikerjakan oleh Aprillia (2022) yang mengemukakan bahwa Kreativitas tidak memberi dampak terhadap Performa Fungsional.

Pengaruh Modernisasi Terhadap Performa Fungsional

Peubah Modernisasi menyimpan poin $t_{hitung} > t_{bagian}$ ialah sejumlah $4,990 > 1,660$ dengan tahap substansiasi $0,000 < 0,05$. Dapat diderivasi bahwa H_0 ditepis dan H_a dilegitimasi, yang membuktikan bahwa terjadi efek yang substansial antara peubah Modernisasi (X_2) terhadap peubah tak bebas Prestasi Fungsional (Y).

Berdasarkan outcome riset pada feedback peserta mengenai modernisasi mendemonstrasikan bahwa modernisasi berada dalam klasifikasi assessment excellent. Melalui beragam pernyataan yang dikemukakan, pernyataan dengan poin puncak adalah "Saya sanggup mendapatkan ide-ide segar untuk pengembangan bisnis. Situasi tersebut terjadi sebab pemilik usaha mikro kecil menengah mencoba memproduksi item baru dengan memperbaiki item lama agar memiliki kualitas superior

dibandingkan item terdahulu. Adapun pernyataan yang meraih poin paling kecil ialah Saya membuat kemasan baru / memperbaiki kemasan. Hal ini karena pelaku usaha kurang inisiatif terhadap *packaging* / kemasan.

Hal ini mengindikasikan bahwa modernisasi dipoin konstruktif sebab pengusaha UMKM makanan menciptakan produk yang *relatif* segar untuk konsumen, produk tidak ditemukan pada beberapa segmen konsumen, melahirkan produk baru untuk persekutuan, produk tidak pernah tersedia sebelumnya di persekutuan, menciptakan produk yang fresh untuk persekutuan serta konsumen dan produk tidak pernah dipunyai oleh persekutuan dan tidak ditemukan di konsumen.

Suryana (2014) menyatakan bahwa modernisasi merupakan manifestasi dari perubahan. Perubahan ini dapat termanifestasi dalam bentuk transformasi maupun proses difusi yang berakhir pada munculnya perubahan. Modernisasi adalah suatu superioritas. Lewat modernisasi, ini mengimplikasikan bahwa kita mewujudkan superioritas - superioritas dalam rupa yang segar. Pada dasarnya, modernisasi merupakan renovasi atau hal yang baru yang melahirkan added value untuk user. Temuan riset ini memperlihatkan bahwa barang dengan pembaruan yang memikat dan inventif akan diminati konsumen sehingga dapat meningkatkan performa operasi UMKM. Pengusaha sektor UMKM konsisten bermodernisasi mengkreasi dan mengimplementasikan modernisasi melalui diversifikasi jajaran merchandise, komoditas fresh tanpa mengabaikan keunikan identitas agar tidak gampang diduplikasi dan bisa mengoptimalkan revenue bisnisnya di marketplace. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa terobosan produk menjadi salah satu komponen yang berperan substansial yang mempengaruhi naik turunnya progres performa korporasi. Semakin masif modernisasi artikel akan menstimulasi semakin superiornya performa proses operasi UMKM.

Outcome dalam riset ini sejalan dengan riset terdahulu yang dilakukan oleh Tiara (2023) yang menyatakan bahwa peubah Modernisasi berdampak konstruktif terhadap Performa Fungsional.

Riset ini tidak sejalan dengan riset terdahulu yang dilakukan oleh Alifia (2023) yang menyatakan bahwa Modernisasi tidak berdampak terhadap Performa Fungsional.

Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Performa Fungsional

Perubah Kompetensi SDM menyimpan poin $t_{hitung} > t_{bagan}$ yakni sejumlah $3,185 > 1,660$ dengan level substansiasi 0,000 < 0,05. Bisa dikonklusikan bahwa H_0 direject dan H_a diaccept, yang mengindikasikan bahwa ada dampak yang bermakna antara faktor Kapabilitas SDM (X3) terhadap faktor terikat Performa Fungsional (Y).

Berdasarkan outcome riset pada jawaban narasumber seputar kemampuan personel mendemonstrasikan bahwa kemampuan personel masuk dalam klasifikasi pepoinan sangat optimal. Dari beragam ungkapan tersebut, ungkapan yang mendapat score paling maksimal adalah Saya yakin dengan keterampilan yang saya miliki dalam mengikuti program Kuliner Lampung Festival. Hal ini menandakan pelaku usaha UMKM sangat percaya akan keterampilan yang dimiliki untuk mengikuti program Kuliner Lampung Festival. Sedpoinn pernyataan yang memiliki poin terendah adalah Saya memiliki sifat sabar dalam mengikuti program Kuliner Lampung Festival. Situasi ini memperlihatkan bahwa subjek usaha UMKM dalam kenyataannya sedikit menyimpan sifat sabar dalam mengikuti program Kuliner Lampung Festival.

Riset ini mengungkapkan bahwa dalam rpoin dapat memperbaiki produktivitas, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kemampuan personel merupakan faktor yang tidak kurang substansial dalam peningkatan efisiensi usaha kecil menengah, karena kompetensi karyawan menjadi modal utama yang akan mendukung UMKM untuk menjalankan bisnis dengan baik dan memperoleh outcome yang memuaskan.

Faktor SDM bagi UMKM yakni sumber daya yang mereka inginkan terfokus pada track record dan kemampuan dengan persyaratan mendasar sesuai dengan kepentingan. Dengan tersedianya karyawan yang terampil maka usaha kecil menengah akan memproduksi outcome yang unggul dan berkualitas prima.

Outcome dalam riset ini sejalan dengan riset terdahulu yang dilakukan oleh Dewantoro (2023) yang menyatakan bahwa peubah Kompetensi SDM berdampak secara konstruktif terhadap peubah Performa Fungsional.

Riset ini tidak sejalan dengan riset terdahulu yang dilakukan oleh Rakhmawati (2018) menjelaskan terkait kompetensi SDM tidak berdampak substansial terhadap performa UKM di Kabupaten Pekalongan.

Pengaruh Kreativitas, Modernisasi dan Kompetensi SDM Terhadap Performa Fungsional

Berdasarkan Outcome tes F mengindikasikan bahwa besaran $F_{hitung} > F_{bagan}$ ialah $42,257 > 2,69$ dan derajat keberartian $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu dapat ditarik konklusi bahwa peubah prediktor (Kreativitas, Modernisasi dan Kompetensi SDM) secara bersamaan memiliki pengaruh pada peubah respon (Performa Fungsional).

Luaran kajian menyatakan bahwa peubah modernisasi adalah peubah yang paling substansial mempengaruhi performa fungsional hal ini terjadi sebab modernisasi memiliki ukuran t_{hitung} lebih superior dan diperkuat oleh besaran probabilitas signifikansi yang lebih minim, semakin minim besaran probabilitas keberartian yang didapat maka akan semakin substansial pengaruhnya pada prestasi fungsional.

Outcome Pengawasan investigator memutuskan bahwa dalam berwirausaha, modernisasi dan kreativitas adalah dua komponen yang tidak mampu dipisah, keduanya mirip dengan kepala panah yang dapat salah sasaran menciptakan enterprise yang senantiasa berkembang dan profitable. Menghadapi kontestasi yang semakin keras, inovatif tidak hanya diperlukan untuk membangun supremasi kompetitif, tapi juga diperlukan bagi survival korporasi. Dengan demikian, dalam menghadapi hambatan internasional dibutuhkan tenaga kerja yang kreatif dan inovatif serta memiliki mental entrepreneurship. Entrepreneur yang dapat mengoutcomekan poin plus dan advantage. Poin plus itu tercipta melalui originalitas dan modernisasi.

Berdasarkan outcome riset ini tidak hanya peubah kreativitas dan modernisasi saja yang berdampak baik terhadap performa fungsional akan tetapi peubah kompetensi SDM pun sangat perlu dalam menjalankan sebuah usaha. Hal ini dikarenakan semakin kuat competency SDM maka akan lebih bertingkat performance fungsional. Kapabilitas seseorang merupakan hal yang sudah terkandung pada dirinya yang bisa dipakai guna meramalkan derajat prestasinya. Skill SDM mencakup pengalaman (*experience*), kepandaian (*skill*), kemampuan (*ability*), dan value (*value*) yang dapat mempengaruhi Performance Fungsional secara langsung

SIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan studi yang sudah dikerjakan oleh author dengan peubah prediktor yaitu Kreativitas, Modernisasi juga Kompetensi SDM serta peubah terikat Performa Fungsional menyimpulkan:

1. Adanya pengaruh konstruktif substansial antara peubah interikat Kreativitas terhadap peubah terikat Performa Fungsional Pelaku usaha *Tenant* di Kuliner Lampung festival Bandar Lampung.
2. Adanya pengaruh konstruktif substansial antara peubah interikat Modernisasi terhadap peubah terikat Performa Fungsional Pelaku usaha *Tenant* di Kuliner Lampung festival Bandar Lampung.
3. Adanya pengaruh konstruktif substansial antara peubah interikat Kompetensi SDM terhadap peubah terikat Performa Fungsional Pelaku usaha *Tenant* di Kuliner Lampung festival Bandar Lampung.
4. Terkandung pengaruh Kreativitas, Modernisasi dan kompetensi SDM secara serentak atau secara konkuren terhadap peubah kriteria Prestasi Fungsional Pelaku usaha *Tenant* di Kuliner Lampung festival Bandar Lampung.

Berdasarkan konklusi dan outcome diskusi pada riset ini, maka dapat diberikan rekomendasi-rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk menambah kreativitas, business owner sebaiknya lebih aktif melakukan testing dan tidak was-was mencoba hal-hal baru. Pebisnis juga diusulkan untuk meningkatkan literatur bacaan.
2. Diharapkan untuk memperbesar modernisasi, wirausahawan harus mahir dalam mengkaji opportunity, apa yang harus dilaksanakan saat opportunity itu timbul. Semakin sering pelaku usaha mengimplementasikan modernisasi pada enterprisenya maka akan membuat enterprisenya semakin berkembang. Item-item yang diproduksi tidak selalu uniform sehingga akan senantiasa ada hal baru, namun tidak meninggalkan identitas dari bisnis yang dioperasikan.
3. Diharapkan untuk memperbesar keahlian SDM, wirausahawan bisa mengikuti symposium atau training yang bersifat fungsional, selain itu wirausahawan juga bisa berkonsultasi kepada seseorang yang lebih terampil atau lebih senior dalam mendalami bidang enterprise yang sama.
4. Pengelola *Event* Pada Kuliner Lampung Festival lebih mempertahankan dan meningkatkan fasilitas serta mengadakan *Event* Pada Kuliner Lampung Festival lebih banyak guna membantu meningkatkan UMKM yang ada di Bandar Lampung.

5. Bagi pemerintah dapat lebih meningkatkan kepemimpinan UMKM di Kota Bandar Lampung untuk meningkatkan usahanya melalui pengetahuan dan pelatihan yang inovatif. Sehingga perekonomian daerah dapat berkembang dengan bantuan UMKM.
6. Untuk riset berikutnya diharapkan menambah peubah bebas yang belum digunakan dalam riset ini, karena masih ada peubah-peubah lain yang dapat mempengaruhi performa fungsional UMKM sejumlah 9,7% seperti peubah rencana bisnis, dukungan pemerintah, legalitas, jaringan sosial, akses kepada informasi dan teknologi

Ucapan Terimakasih

1. Notulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Alih Teknologi yang telah memberikan beasiswa sehingga notulis dapat melanjutkan pendidikan hingga tingkat perkuliahan.
2. Notulis mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah dan membantu peneliti selama penyusunan proposal skripsi ini.
3. Notulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen serta Civitas Akademika Universitas Malahayati telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi notulis.
4. Notulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang tidak henti- hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, semua doa dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Sa'di, A.F., Abdallah, A.B. and Dahiyat, S.E., 2017. The mediating role of product and process innovations on the relationship between knowledge management and operational performance in manufacturing companies in Jordan. *Business Process Management Journal*, 23(2), pp.349-376
- Alifia, Saraswati. 2023. Pengaruh Implementasi Knowledge Management Terhadap Performa Persekutuan Melalui Modernisasi Sebagai Peubah Intervening (Studi Kasus Pada UMKM Industri Kreatif Digital di Kota Semarang). Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Anrea, Putra. 2020. Kompetensi Sumber Daya Manusia. Jakarta: Visual Publish
- Aprilia, D.S. 2022. Pengaruh Kreativitas Dan Modernisasi Terhadap Performa Umkm Dengan Performa Pemasaran Sebagai Peubah Intervening Di Kabupaten Minahasa. ISSN 2303-1174. *Jurnal EMBA*. Vol. 10 No. 4 Oktober 2022, Hal 2096-2108.
- Arniti, N.K., 2019. Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Kreativitas, dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Usaha Kerajinan Batu Padas Banjar Silakarang, Gianyar. *Media Bina Ilmiah*, 13(11), pp.1753-1762
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Riset Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangun, M.R. and Batubara, D.I., 2021. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Modernisasi Rasa terhadap Keberoutcomean Usaha Mikro pada CV. Stella Catering Medan. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik)*, 3(1), pp.16-24
- Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Performa Umkm. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, March 2017. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2017.v11.i01.p07>
- Dharmawati, Made. (2016). *Kewirausahaan*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Fauzi, F. And Siregar, M.H., 2019. Pengaruh Kompetensi dan Performa Karyawan terhadap Pengembangan Karir di Perseroan Konstruksi. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 2(1), pp.9-21
- Febrianty, dkk. 2022. Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha dan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi UKM (*Training and Assistance of Business Financial Management and Utilization of SME Accounting Software*). *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* ISSN 2746-0576, Vol 2, No4, 2022, 229-237
- Hakim, L. (2021). Mengembalikan kekuatan UMKM melalui inkubator bisnis. <https://www.antaranews.com/berita/1938284/mengembalikan-kekuatan-umkmmelalui-inkubator>.

- Handayani, M., Yohana, C. And Saidani, B., 2021. Pengaruh Kreativitas dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan-JBMK*, 2(2), pp.524-540
- Hardiana, C.D. and Setiawan, N., 2021. Pengaruh Supply Chain Management (SCM), Manajemen Kualitas dan Strategi Modernisasi Terhadap Performa Fungsional pada Perseroan Manufaktur Di Kawasan Delta Silicon Cikarang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), pp.30-44
- Hendrawan, A., Kuswanto, F., & Suahyawati, H. (2019). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Humansi*, 2(1), 25–36
- Imam Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan. *Seminar Nasional Outcome Riset-Stimik Handayani Denpasar, September*.
http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=13099
- Indrajita, I.K., Sadiarta, A.N.G. and Mahayasa, I.G.A., 2021. Pengaruh Kreativitas dan Modernisasi terhadap Performa Karyawan pada PT. Tohpati Grafika Utama Denpasar. *WidyaAmrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata*, 1(1), pp.1-13
- Jayani, D. H. (2020). Penurunan Penjualan UMKM Imbas Pandemi Covid-19. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2020/06/10/Penurunan-Penjualan-Umkm-ImbasPandemi-Covid-19>.
- Kalil, K. And Aenurohman, E.A., 2020. Dampak kreativitas dan modernisasi produk terhadap performa UKM di kota Semarang. *Jurnal Riset Humaniora*, 21(1), pp.69-77
- Komara, E., 2019. Kompetensi profesional pegawai asn (aparatur sipil negara) di indonesia. *Mimbar Pendidikan*, 4(1), pp.73-84
- Latuconsina, Z. And Sariwating, N.D., 2020. Pengaruh dimensi dari supply chain management terhadap performa fungsional toko komputer di kota Ambon. *Jurnal Cita Ekonomika*, 14(2), pp.67-80
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi*.
- Melani, S.I. and Nasution, L., 2022. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Modernisasi Terhadap Keberoutcomean Usaha Pada UMKM Kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 4(2), pp.328-343
- M.M., Teori Dan Konsep MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA, ed. Putra Harahap S.Kom (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2021)
- Rainanto, B. H. (. (2019). Analisis Permasalahan yang dihadapi oleh Pelaku Usaha Mikro Agar Berkembang Menjadi Usaha Kecil (Scalling Up) Pada UMKM di 14 Kecamatan di Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*.
- Riany, A.I. and Dahmiri, D., 2020. Pengaruh Kreativitas Dan Modernisasi Terhadap Superioritas Bersaing (Studi Kasus Wedding Organizer Hastina Puspita Decoration Kota Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 9(2), pp.94-104
- Rusdiana, H.A., 2018. Kewirausahaan: Teori dan Praktik, CV. Pustaka Setia, Bandung.
- Ruswandi, W. And Suciati, F., 2023. Menumbuhkembangkan Minat Wirausaha Generasi Muda Di Sukabumi Kota Melalui Kreativitas Dan Penggunaan Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), pp.770-781
- Sitepu, A.S.M.B., 2019. Pengembangan kreativitas siswa. Guepedia
- Sirait, S.I., 2024. Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Modernisasi Terhadap Keberoutcomean Usaha pada UMKM Kuliner Pajak Usu Karona Padang Bulan Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia*.
- Srijani, Kadeni, N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.EQUILIBRIUM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191.
- Sugiyono.2019. Metode Riset Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Suryana. 2014. Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses. Edisi 3. Salemba Empat: Jakarta.

- Susanto, H., 2022. PENGARUH KREATIVITAS DAN IOVASI TERHADAP KEBEROUTCOMEAN USAHA PERCETAKA DI SAMPIT. *Profit: Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(1), pp.46-56
- Susanto, H., 2020. Pengaruh kreativitas dan modernisasi terhadap keberoutcomean usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kalimantan Tengah. *Profit: Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(2), pp.10-21
- Tarigan, Mitra. 2021. Perhatikan 4 Hal Agar Modernisasi Dalam Sebuah Perseroan Bisa Berjalan Sukses
- Tamara, R., Wiryawan, D. And Nabila, N.I., 2024. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Pengembangan Usaha Pada Umkm Binaan Siger Innovation Hub. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), pp.897-913
- Wardani, N.T. and Dewi, R.M., 2021. Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Modernisasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), p.93
- Wibowo, R. P. D. K. Dan A. (2017). Hubungan Kreativitas , Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 5(2), 162–175
- Winata, I.G.K.A., 2019. Menciptakan Superioritas Bersaing Berkelanjutan LPD Melalui Budaya Persekutuan, Strategi dan Performa Operasi. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, pp.47-55
- Windra, W., 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Performa Fungsional Di Cv Tunggal Jaya. *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis*, 5(5), pp.389-396
- Windusancono, B. A. (2021). Upaya Percepatan Pertumbuhan Uasaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Mimbar Administrasi*.
- Wiyono, H. D., Ardiansyah, T., & Rasul, T. (2020). Kreativitas dan Modernisasi dalam Berwirausaha. *Jurnal Usaha*, 1(2), 19–25
- Yunita, S., 2021. Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Terhadap Keberoutcomean Usaha Pada Bisnis Kuliner di Kab Oku. *VISIONIST*, 10(1), pp.62-69.
- YuSheng, K. And Ibrahim, M., 2020. Innovation capabilities, innovation types, and firm performance: evidence from the banking sector of Ghana. *Sage Open*, 10(2), p.2158244020920892.
- Zubaidi, N., Cahyono, D. And Maharani, A., 2019. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), pp.68-76